



Global Journal Sport Inovation Research

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gisir>

Volume 1, Nomor 1 Januari 2025

e-ISSN: 5218-2X24

DOI.10.35458

PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER OLAHRAGA DI UPT SDF SDN KOMP IKIP

Rahma Dhoni S¹, Adam Mappaompo², Hj. Samsia³

¹ PJKR Universitas Negeri Makassar

Email: ramadhoni560@gmail.com

² PJKR, Universitas Negeri Makassar

Email: m.adam.mappaompo@unm.ac.id

³ PJKR, UPT SDF SDN KOMP IKIP

Email: samsiarazak@gmail.com

Artikel info

Received; 02-03-2025

Revised:03-04-2025

Accepted;04-05-2025

Published,25-05-2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi kegiatan ekstrakurikuler olahraga dalam pembentukan karakter disiplin siswa di UPT SDF SDN Komp IKIP. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga mampu meningkatkan kepatuhan siswa terhadap aturan, mengembangkan kebiasaan positif seperti tanggung jawab dan pengelolaan waktu, serta membentuk sikap disiplin. Faktor pendukung utama meliputi dukungan sekolah, guru pembimbing yang kompeten, dan fasilitas olahraga yang memadai, sedangkan hambatan utamanya adalah benturan dengan tugas akademik dan dukungan orang tua yang bervariasi. Penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua untuk mengoptimalkan pembentukan karakter disiplin melalui program ekstrakurikuler olahraga.

Kata Kunci: disiplin, ekstrakurikuler olahraga, pembentukan karakter, siswa, PJOK

 artikel global jurnal sport innovation research dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan komponen vital dalam proses pembelajaran yang tidak hanya fokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai moral dan etika. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan karakter adalah disiplin, yang menjadi dasar bagi pengembangan sikap positif lainnya seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama (Khaerunnisa, 2023). Disiplin adalah kemampuan untuk mengatur perilaku sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku, yang sangat penting dalam konteks pendidikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan fisik, tetapi juga mendidik siswa untuk belajar nilai-nilai kehidupan seperti kerja sama, tanggung jawab, dan kedisiplinan. Melalui aturan yang diterapkan dalam latihan, jadwal yang harus dipatuhi, serta

target yang harus dicapai, siswa diajarkan untuk memiliki komitmen dan ketekunan dalam setiap aktivitasnya. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa olahraga dapat menjadi media efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan karakter positif pada anak-anak usia sekolah. (Rizki et al., 2024)

Kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga, memiliki potensi besar dalam membentuk karakter disiplin siswa. Melalui olahraga, siswa diajarkan untuk mematuhi aturan permainan, bekerja sama dalam tim, dan menghargai waktu. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kedisiplinan siswa secara signifikan, karena mereka belajar untuk bertanggung jawab atas tugas dan peran mereka dalam tim (Saputra et al., 2024). Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting.

Di UPT SDF SDN KOMP IKIP, penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga sangat relevan mengingat tantangan yang dihadapi oleh siswa dalam membangun disiplin diri. Dengan melibatkan siswa dalam berbagai aktivitas olahraga, sekolah dapat menciptakan suasana yang mendukung pembelajaran disiplin dan tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana kegiatan ekstrakurikuler olahraga dapat berkontribusi pada pembentukan karakter disiplin siswa di sekolah tersebut.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam "Pembentukan Karakter Disiplin Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di UPT SDF SDN KOMP IKIP" adalah metode deskriptif kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena yang terjadi dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler olahraga serta dampaknya terhadap pembentukan karakter disiplin siswa..

Subjek penelitian terdiri dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di UPT SPF SDN Komp IKIP, guru pembimbing ekstrakurikuler, dan kepala sekolah sebagai informan pendukung. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih informan yang dianggap relevan dan memiliki pengalaman langsung terkait kegiatan tersebut.

Penelitian ini berfokus pada pemahaman mendalam mengenai fenomena sosial yang berkaitan dengan pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan olahraga. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, tidak ada manipulasi variabel, dan menggambarkan kondisi nyata di lapangan.(Rusandi & Muhammad Rusli, 2021)

Data dianalisis secara kualitatif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan untuk menyaring informasi yang relevan, penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, dan penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola atau tema yang muncul dari hasil analisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, ditemukan beberapa temuan penting terkait pembentukan karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler olahraga :

1. Peningkatan Kepatuhan terhadap Aturan

Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga menunjukkan peningkatan dalam hal kepatuhan terhadap aturan, seperti datang tepat waktu, mengenakan seragam yang sesuai, dan mengikuti instruksi pelatih. Guru pembimbing mencatat bahwa 85% siswa peserta program memiliki tingkat kehadiran yang konsisten.

2. Pengembangan Kebiasaan Positif

Kegiatan rutin seperti latihan fisik, penyusunan strategi tim, dan evaluasi hasil pertandingan membantu siswa membentuk kebiasaan positif, seperti kerja sama tim, tanggung jawab, dan pengelolaan waktu. Observasi menunjukkan bahwa siswa yang sebelumnya kurang disiplin menjadi lebih terorganisasi setelah beberapa bulan mengikuti kegiatan olahraga.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

• Faktor Pendukung

Adanya dukungan dari pihak sekolah, guru pembimbing yang berpengalaman, serta sarana dan prasarana olahraga yang memadai.

• Faktor Penghambat

Sebagian siswa masih menghadapi kesulitan menjaga konsistensi, terutama saat kegiatan ekstrakurikuler berbenturan dengan tugas akademik. Selain itu, dukungan orang tua yang bervariasi juga memengaruhi perkembangan karakter siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan karakter yang menyatakan bahwa kegiatan olahraga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai disiplin. Karakter disiplin terbentuk melalui proses internalisasi nilai-nilai yang diterapkan selama kegiatan, seperti kepatuhan terhadap jadwal latihan, tanggung jawab terhadap peran individu dalam tim, dan komitmen untuk mencapai target.

Temuan ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa olahraga adalah salah satu media efektif untuk pembentukan karakter, terutama di kalangan siswa usia sekolah dasar. Kegiatan olahraga memfasilitasi pembelajaran nilai-nilai moral secara langsung melalui pengalaman praktis, yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa dibandingkan dengan pembelajaran teoretis.

Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan waktu dan dukungan orang tua memerlukan perhatian khusus. Untuk mengatasi hambatan tersebut, sekolah dapat mempertimbangkan integrasi jadwal kegiatan ekstrakurikuler dengan program akademik dan melakukan sosialisasi kepada orang tua tentang pentingnya partisipasi siswa dalam pembentukan karakter melalui olahraga.

Dengan optimalisasi program ekstrakurikuler olahraga, siswa tidak hanya memperoleh manfaat fisik, tetapi juga mampu mengembangkan karakter disiplin yang akan berguna bagi kehidupan mereka di masa depan.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler olahraga di UPT SPF SDN Komp IKIP berkontribusi signifikan dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Melalui kegiatan ini, siswa belajar untuk mematuhi aturan, mengembangkan kebiasaan positif, dan menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas serta jadwal yang telah ditetapkan. Faktor pendukung seperti dukungan sekolah, pelatih yang berpengalaman, dan fasilitas olahraga yang memadai memainkan peran penting dalam keberhasilan program ini.

Namun, terdapat beberapa hambatan, seperti kesulitan menjaga konsistensi siswa akibat benturan dengan tugas akademik dan variasi dukungan dari orang tua. Oleh karena itu, perlu ada sinergi antara pihak sekolah, pelatih, dan orang tua untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ini.

Integrasi nilai-nilai disiplin dalam program ekstrakurikuler olahraga tidak hanya memberikan dampak positif pada aspek akademik, tetapi juga menjadi bekal penting bagi siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan pendekatan yang tepat, kegiatan olahraga dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam membentuk karakter generasi muda yang disiplin, tangguh, dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Khaerunnisa, N. (2023). Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik Kelas V di SD NU. *PRIMER: Journal of Primary Education Research*, 1(1), 34–39.
- Rizki, F., Indriyani, T., Sembiring, B., Gamaliel, A., & Mendorfa, N. S. (2024). *Hubungan Antara Olahraga Dan Pendidikan Karakter Di Sekolah*. 5(1), 89–97.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubadiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60.
<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Saputra, D. T., Wulandari, M. D., & Darsinah, D. (2024). Penanaman Karakter Disiplin Peserta Didik Melalui Keteladanan Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 99–109. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6838>